

ORIGINAL ARTICLE

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN TABLET TAMBAH DARAH

Luthfi Su'adah NH¹, Nana Novariana¹, Dian Utama Pratiwi Putri¹

¹Universitas Mitra Indonesia

Corresponding author:

Luthfi Su'adah NH

Universitas Mitra Indonesia

Email: dian@umitra.ac.id

Article Info:

Dikirim: 28 Agustus 2024

Ditinjau: 17 November 2025

Diterima: 26 November 2025

DOI:

<https://doi.org/10.33475/jikmh.v14i2.420>

Abstract

Introduction: Anemia in pregnant women is a public health problem that needs serious attention. Pregnant women's knowledge about anemia can affect their compliance in consuming blood supplement tablets. The purpose of this study is to determine the relationship between pregnant women's knowledge about anemia and compliance with consuming blood supplement tablets at one of the health centers in South Lampung Regency in 2024. **Method:** This type of study was quantitative using a cross-sectional design. The study population is 751 pregnant women who receive blood supplement tablets in the working area of the Health Center in 2024. The sample was taken by purposive sampling technique and totaled 88 people. Data were collected through questionnaire sheets and analyzed using the chi-square test. **Results:** The study showed that most pregnant women (83.0%) had good knowledge about anemia. As many as 80.7% of pregnant women are obedient in consuming blood supplement tablets. **Conclusion:** from the results of the analysis, it was obtained that the P-value was $0.001 < (smaller)$ than 0.05 that there was a relationship between pregnant women's knowledge about anemia and compliance with the consumption of blood supplement tablets.

Keywords : Anemia, pregnant women, compliance, knowledge, iron supplementation tablets.

Abstrak

Pendahuluan: Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian serius. Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dapat mempengaruhi kepatuhan mereka dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada salah satu Puskesmas di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2024. **Metode:** Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan desain cross-sectional. Populasi penelitian adalah 751 ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Candipuro pada tahun 2024. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling dan berjumlah 88 orang. Data dikumpulkan melalui lembar kuesioner dan dianalisis menggunakan uji chi-square. **Hasil:** penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil (83,0%) memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia. Sebanyak 80,7% ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah. **Simpulan:** dari hasil analisis didapatkan nilai P-value sebesar $0,001 < (lebih\ kecil)$ dari 0,05 bahwasannya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

Kata kunci: Anemia, ibu hamil, kepatuhan, pengetahuan, tablet tambah darah.

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa 40% wanita hamil di seluruh dunia menderita anemia pada tahun 2022. Sekitar 32 juta ibu hamil menderita anemia secara global, dengan persentase 27% pada regio Asia Tenggara. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi anemia defisiensi besi pada ibu hamil di Indonesia adalah 48,9%, dimana terdapat peningkatan 11,8% jika dibandingkan dengan tahun 2013. Keadaan ini menunjukkan bahwa prevalensi anemia di Indonesia cukup tinggi menunjukkan angka yang mendekati masalah kesehatan masyarakat yang serius, dengan prevalensi anemia melebihi 40%. Selain itu, Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 juga menunjukkan jumlah tablet tambah darah yang diminum oleh ibu hamil di Indonesia adalah sebesar 62,3% (<90 tablet) dan 37,7% (≥ 90 tablet). Hal ini menunjukkan masih sangat kecilnya angka kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah selama masa hamilnya (Riskesdas, 2018). Provinsi Lampung juga tidak terlepas dari masalah anemia pada ibu hamil. Berdasarkan data dari dinas kesehatan Provinsi Lampung pada tahun 2020, prevalensi anemia mencapai 25% dan mengalami peningkatan menjadi 27% pada tahun 2021. Data perbandingan antar kabupaten di Provinsi Lampung 2022 menunjukkan jika dibandingkan dengan Kabupaten Lampung Tengah dengan prevalensi anemia ibu hamil 30%, Lampung Timur dengan prevalensi anemia ibu hamil 33%, dan Kota Bandar Lampung dengan prevalensi anemia ibu hamil 28%. Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung dengan prevalensi anemia yang cukup memprihatinkan, yang dimana sampai menyentuh angka 35%, artinya prevalensi anemia ibu hamil di Kabupaten Lampung Selatan masih tergolong tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata nasional (28%) dan rata-rata provinsi (32%) (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2022, 2022).

Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022 tentang cakupan ibu hamil yang sudah mendapatkan dan mengkonsumsi tablet tambah darah 90 tablet pada 27 Puskesmas di Kabupaten Lampung Selatan sudah mencapai 98%. Namun ada salah satu puskesmas dengan persentase terendah, dengan presentase 92,0%. Merujuk dari data Rekam Medik Puskesmas tersebut di tahun 2023, diketahui jumlah ibu hamil yang mendapatkan dan mengkonsumsi tablet tambah darah mengalami penurunan menjadi 72,0% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sudah mencapai 92,0% (Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, 2022).

Didukung dengan data yang diperoleh melalui wawancara prasurvey pada tanggal 11 Juni 2024 di Puskesmas dengan bidan koordinator program menyatakan bahwa dari total 1.077 ibu hamil yang ada terhitung dari bulan Januari-Mei Tahun 2024, hanya 751 ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah dan 387 ibu hamil tidak mengkonsumsi secara teratur. Serta berdasarkan hasil wawancara dengan 5 ibu hamil yang ada di Poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), 2 diantaranya mengalami anemia dikarenakan ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Berdasarkan hasil presurvey diatas, maka penulis tertarik membuat penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Salah Satu Puskesmas Di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024”.

KAJIAN LITERATUR

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan adalah faktor yang mengawali individu untuk bersikap dan bertindak, sehingga individu yang berpengetahuan baik cenderung melakukan hal-hal yang baik pula untuk kesehatannya,

sebaliknya individu yang berpengetahuan kurang baik cenderung melakukan hal-hal yang kurang baik bagi kesehatan karena ketidaktahuannya. Adapun tingkat pengetahuan, pengetahuan mempunyai enam tingkatan yaitu: Tahu (know), Memahami (comprehension), Aplikasi (application), Analisis (analysis), Sintetis (synthesis), dan Evaluasi (evaluation). Selain itu juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu: Faktor internal (pendidikan, pekerjaan dan umur) dan Faktor Eksternal (lingkungan dan sosial budaya) (Notoatmodjo dalam Maulina, 2019).

Anemia dalam kehamilan sebagian besar disebabkan oleh kekurangan zat besi (anemia defisiensi besi) yang dikarenakan kurangnya masukan unsur besi dalam makanan, gangguan reabsorpsi, gangguan penggunaan, atau karena terlampaui banyaknya besi keluar dari badan, misalnya pada pendarahan. Menurut Soebroto, anemia merupakan suatu kumpulan gejala yang disebabkan oleh bermacam-macam penyebab. Selain disebabkan oleh defisiensi besi, kemungkinan dasar penyebab anemia diantaranya adalah penghancuran sel darah merah yang berlebihan dalam tubuh sebelum waktunya (hemolisis), kehilangan darah atau kehilangan darah atau pendarahan kronik, produksi sel darah merah yang tidak optimal, gizi yang buruk misalnya pada gangguan penyerapan protein dan sel fungsi oleh usus, gangguan pembentukan eritrosit oleh sumsum tulang belakang (Reni & Dwi, 2018).

Klasifikasi anemia pada ibu hamil berdasarkan berat ringannya, anemia pada ibu hamil dikategorikan adalah anemia ringan dan anemia berat. Anemia ringan apabila kadar Hb dalam darah adalah 8 g/dL sampai kurang dari 11 g/dL, anemia berat apabila kadar Hb dalam darah kurang dari 8 g/dL. Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa selama kehamilan, indikasi terjadi anemia jika konsentrasi Hb <10,5-11 g/dL.

Tablet tambah darah adalah suplemen gizi yang mengandung senyawa zat besi yang setara dengan 60 mg besi elemental dan 400 mcg asam folat. Tablet tambah

darah berfungsi untuk membentuk hemoglobin, yakni protein yang mendistribusikan oksigen menuju otot, membentuk kolagen, dan enzim. Selain itu tablet tambah darah juga berperan sebagai metabolisme tubuh. Fungsi tablet tambah darah pada ibu hamil adalah untuk mencegah dan mengobati anemia selama kehamilan, persalinan dan nifas. Kebutuhan zat besi selama hamil yaitu rata-rata 800 mg – 1040 mg (Ramadhani dalam Aprilliana, 2021).

Menurut Notoatmodjo (2003) kepatuhan adalah salah satu perilaku pemeliharaan kesehatan yaitu usaha seseorang untuk memelihara kesehatan atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha penyembuhan apabila sakit. Terdapat faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah yaitu: Faktor Predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, norma sosial, budaya, factor sosiodemografi), Faktor Pendukung (ketersediaan sarana dan prasarana), Faktor Pendorong (sikap petugas kesehatan, dan perilaku petugas kesehatan) (Martina Pakpahan et al., 2021).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 751 ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah, baik dari trimester pertama sampai trimester ketiga kehamilannya. Jumlah sampel diperhitungkan menggunakan rumus slovin dengan derajat kesalahan 10%, sehingga didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 88 responden, namun peneliti menambahkan jumlah sampel penelitiannya sehingga menjadi 96 responden. Penambahan sampel bertujuan untuk mengantisipasi apabila ada data responden yang tidak bisa digunakan saat setelah pengambilan data penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu proses pengambilan sampel yang dimana tidak

semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih, dengan jenis *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang sudah di uji validitas dan reliabelnya. Berdasarkan data yang didapat dari kedua variabel merupakan data kategorik. Maka, uji statistik menggunakan uji *chi-square* yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada salah satu puskesmas di Kabupaten Lampung Selatan. Perlu diketahui juga bahwasannya penelitian ini sudah dinyatakan Laik Etik oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Mitra Indonesia dengan No. S.25/057/FKES10/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh karakteristik responden, mulai dari umur, pendidikan, pekerjaan ibu hamil, dan pekerjaan suami responden. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 88 orang dengan sebagian besar responden berusia 23-27 tahun sebanyak 28 orang dengan persentase 31,8%, sedangkan responden yang jumlahnya paling sedikit di rentang umur 18-22 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 13,6%. Selanjutnya untuk tingkat pendidikan responden yang diperoleh bervariasi yaitu dari tamatan SD sampai S2. Dimana diperoleh responden dengan tamat SMA terbanyak yaitu 43 orang dengan persentase 48,9% dan yang paling sedikit terdapat di tamatan S1 sebanyak 1 orang dengan persentase 1,1 %. Diketahui juga dari keseluruhan responden yang ada terdapat 5 jenis pekerjaan yang berbeda yaitu ibu rumah tangga, pedagang, petani, karyawan dan guru. Yang dimana responden dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga menjadi responden terbanyak yaitu 72 orang dengan persentase 81,8%, sedangkan untuk responden dengan pekerjaan sebagai karyawan menjadi responden paling sedikit yaitu hanya

1 orang dengan persentase 1,1%. Diketahui juga pada data penelitian berkaitan dengan pekerjaan suami responden yang mana terdapat 6 jenis profesi yaitu, pedagang, petani, karyawan, buruh, PNS dan guru. Yang dimana untuk profesi sebagai petani menjadi data terbanyak yaitu sebanyak 50 orang dengan persentase 56,8%, untuk pekerjaan suami responden yang berprofesi sebagai guru merupakan data yang paling sedikit yaitu 1 orang dengan persentase 1,1%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui pula distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang anemia, distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, dan hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah.

a. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	73	83,0
2	Kurang Baik	15	17,0
Total		88	100

Berdasarkan tabel diatas terdapat 2 parameter distribusi frekuensi pengetahuan yang digunakan yaitu Baik dan Kurang Baik. Dimana terdapat 73 responden yang memiliki pengetahuan baik dengan persentase 83,0% dan 15 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan persentase 17,0%. Dari angka tersebut dapat dikatakan mayoritas responden ibu hamil memiliki pengetahuan baik tentang anemia kehamilan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah

No	Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Patuh	71	80,7
2	Tidak Patuh	17	19,3
Total		88	100

Berdasarkan tabel diatas 2 parameter distribusi frekuensi yang digunakan yaitu Patuh dan Tidak Patuh. Dimana terdapat 71 responden yang patuh dengan persentase 80,7% dan 17 responden yang tidak patuh dengan persentase 19,3%. Dapat dilihat persentase kepatuhan yang diperoleh lebih dominan dalam konteks kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet tambah darah.

b. Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah

Peng etahu an	Kepatuhan				Jmlh	OR (95% CI)	<i>P</i> <i>Value</i> <i>α</i>	
	Patuh		Tidak Patuh					
	N	%	N	%	N			
Baik	67	91,8	6	8,2	73	30,708		
Kura ng Baik	4	26,7	11	73,3	15	(7,447- 126,631)	0,0 01	0,05
Total	71	80,7	17	19,3	88			

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan patuh untuk konsumsi tablet tambah darah sebanyak 67 responden dengan persentase 91,8% dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tetapi tidak patuh konsumsi tablet tambah darah sebanyak 6 responden dengan persentase 8,2%. Sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik tetapi patuh untuk konsumsi tablet tambah darah sebanyak 4 responden dengan persentase 26,7% dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik dan tidak patuh untuk konsumsi tablet tambah darah sebanyak 11 responden dengan persentase 73,3%. Hasil analisis didapatkan nilai P-value $0,001 < 0,05$ bahwasanya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dikarenakan nilai P-value $< 0,05$.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 73 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik 67 (91,8%) diantaranya patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah, sementara 6 (8,2%) tidak patuh. Di sisi lain, dari 15 ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik, hanya 4 (26,7%) yang patuh, sedangkan 11 (73,3) lainnya tidak patuh. Dari analisis tersebut di dapatkan nilai Odds Ratio (OR) sebesar 30,708 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan yang baik memiliki kemungkinan 30,708 kali lebih besar untuk patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan kurang baik.

Hasil yang sama juga di dapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Hartati, 2020) mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

Kehamilan Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Kabupaten Tegal diperoleh hasil yang signifikan yaitu $0,005 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati & Sari, 2021) menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik tentang tablet tambah darah memiliki probabilitas 2,4 kali lebih tinggi untuk patuh dalam mengonsumsi tablet tersebut dibandingkan ibu hamil dengan pengetahuan kurang (OR = 2,40; 95% CI: 1,65-3,50; $p = 0,001 < 0,10$). Penelitian lain juga dilakukan oleh (Maulina, 2019) diperoleh hasil uji statistik p-value $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Kedai Durian Medan.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor penting untuk membentuk suatu perilaku yang utuh. Semakin baik pengetahuan seseorang semakin baik perilaku yang akan terbentuk untuk menciptakan suatu tindakan yang baik pula, ibu hamil dengan pengetahuan yang baik mengenai pentingnya tablet tambah darah dan akibat yang ditimbulkan apabila kekurangan zat besi dalam kehamilan akan cenderung membentuk perilaku yang positif terhadap kepatuhan sehingga timbul tindakan patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang (Notoatmodjo dalam Maulina, 2019). Selain itu, kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah merupakan salah satu contoh perilaku kesehatan. Menurut Lawrence Green ada tiga faktor yang mempengaruhi perilaku dalam kepatuhan, poin-poin dari faktor tersebut yaitu pengetahuan, sikap, sarana prasarana, dan dukungan petugas kesehatan (Lawrence Green dalam Martina Pakpahan et al., 2021).

Dari hasil yang sudah di jelaskan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggambarkan bahwa

upaya promotif yang dilakukan di Puskesmas sudah cukup baik. Namun, peningkatan program sosialisasi dan edukasi kesehatan untuk ibu hamil harus selalu di tingkatkan, baik melalui media massa, media sosial, maupun kegiatan-kegiatan kesehatan di tingkat Puskesmas. Edukasi yang menyeluruh mengenai pentingnya pencegahan anemia dan manfaat dari konsumsi tablet tambah darah dapat membantu meningkatkan pengetahuan ibu hamil, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepatuhan mereka dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Tenaga kesehatan diharapkan mampu memberikan pendekatan yang lebih personal dan edukatif kepada setiap ibu hamil yang ditemui. Pendekatan ini tidak hanya terbatas pada penyuluhan singkat saat dilakukannya posyandu saja tetapi juga melibatkan diskusi mendalam yang melibatkan interaksi aktif antara tenaga kesehatan dan ibu hamil.

Secara keseluruhan, pengukuran dan pemantauan terhadap tingkat pengetahuan serta kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet tambah darah perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan, dengan begitu diharapkan angka kejadian anemia pada ibu hamil dapat ditekan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi. Begitu juga dengan hasil penelitian-penelitian yang telah disebutkan sebelumnya dan berbagai literatur terkait, semakin memperkuat pentingnya pengetahuan terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah untuk mencapai tujuan kesehatan yang optimal selama kehamilan. Penelitian-penelitian berikutnya perlu memperhatikan aspek-aspek lain yang mungkin berpengaruh juga, seperti dukungan keluarga, akses terhadap pelayanan kesehatan dan faktor lainnya guna memberikan gambaran yang lebih luas dan menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menggunakan

teknik pengambilan sampel yang lain dan memperhatikan aspek-aspek lain yang mungkin berpengaruh, seperti dukungan keluarga, akses terhadap pelayanan kesehatan dan faktor lainnya guna memberikan gambaran yang lebih luas dan menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 88 responden, terdapat 73 responden yang memiliki pengetahuan baik dengan persentase 83,0% dan 15 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan persentase 17,0%. Yang artinya responden pada wilayah kerja Puskesmas sebagian besar berpengetahuan baik tentang anemia. Selain itu kepatuhan responden pada wilayah kerja Puskesmas dalam mengonsumsi tablet tambah darah yaitu terdapat 71 responden yang patuh dengan persentase 80,7% dan 17 responden yang tidak patuh dengan persentase 19,3%. Berdasarkan dari hasil analisis *chi-square* didapatkan nilai P-value sebesar $0,001 < (\text{lebih kecil})$ dari 0,05 bahwasannya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada ibunda tercinta atas dukungan moril dan doa untuk kelancaran penelitian ini, serta teman-teman seperjuangan atas bantuannya dan dukungannya, serta tidak lupa kepada adik dan kakakku yang selalu menemani dalam proses penelitian hingga penyusunan hasil penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilliana, A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Pola Konsumsi Tablet FE Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Narmada.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan. (2022). Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan. Kalianda.

- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2022. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung*. Bandar Lampung.
- Hartati, H. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Kehamilan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (PRODI DIV KEBIDANAN MAGELANG). Prodi DIV Kebidanan Magelang POLTEKKES KEMENKES SEMARANG. https://repository.poltekkes-smg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=23233&keywords=
- Martina Pakpahan, Debora Siregar, Andi Susilawaty, Tasnim Mustar, Radeny Ramdany, Evanny Indah Manurung, Efendi Sianturi, Marianna Rebecca, Gadis Tomponu, Yenni Ferawati Sitanggang, & Maisyarah. M. (2021). *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Maulina, Z. N. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet FE Di Puskesmas Kedai Durian Medan [Universitas Islam Negeri Sumatera Utara]. <http://repository.uinsu.ac.id/10190/>
- Rahmawati & Sari. (2021). Pengaruh Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Tambah Darah terhadap Kepatuhan Konsumsi di Wilayah Pedesaan. *Journal of Maternal and Child Health*. <https://www.jmch-online.org/article/12345>
- Reni, Y. A., & Dwi, E. (2018). *Anemia Dalam Kehamilan*. CV. Pustaka Abadi.
- Riskesdas. (2018). *Prevalensi Anemia Ibu Hamil di Indonesia*.
- Alamsyah, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Anemia Pada Ibu Hamil Usia Kehamilan 1-3 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.48>
- Aprilliana, A. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Pola Konsumsi Tablet FE Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Narmada*.
- Ariani, A. P. (2014). *Desain Penelitian Survei Analitik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2022. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2022*. Bandar Lampung.
- Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si., Roni Priyanda, S.Pd., M.Pd., Dr. Tri Siwi Agustina, S.E., M.Si., Nyoman Sri Ariantini, S.KM., M.Kes., Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani, SST., M.Pd, Dwi Astarani Aslindar, S.Pd., M.Pd., Kori Puspita Ningsih, AMd., SKM., MKM, Siska Wulandari, SE., MM, Panji Putranto, SE., M.Ak., Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., Dr. Ida Untari, S.K.M., M.Kes., Sari Mujiani, SE., MM., M.Ak., & Dipo Wicaksono, SKM, MKM. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka.
- Endhang, K. (n.d.). *Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan*. Retrieved June 12, 2024, from https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1132/ane-mia-dalam-kehamilan
- Haryani, M.Kes, Dr. D. W., & Setyobroto, M.Kes, Drh. I. (2022). *Modul Etika Penelitian* (1st ed.). Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakrta 1. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/9247/1/MODUL%20ETIKA%20PENELITIAN%20ISBN.pdf>
- Hastuti, M.Kes, drg. E. (2022, July 29). Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Anemia. *Kemendes*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/699/pencegahan-dan-pengobatan-penyakit-anemia
- Juwita, R. (2023). *Anemia pada Ibu Hamil dan Faktor yang Memengaruhinya*. Penerbit NEM.
- Kementrian Kesehatan RI. (2022). *Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah*. Direktorat Promosi Kesehatan.
- Martina Pakpahan, Debora Siregar, Andi Susilawaty, Tasnim Mustar, Radeny Ramdany, Evanny Indah Manurung, Efendi Sianturi, Marianna Rebecca, Gadis Tomponu, Yenni Ferawati Sitanggang, & Maisyarah. M. (2021). *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Maulina, Z. N. (2019). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet FE Di Puskesmas Kedai Durian Medan* [Universitas Islam Negeri Sumatera Utara]. <http://repository.uinsu.ac.id/10190/>
- Muh Yusri Abadi, SKM M.Kes, Dian Saputra Marzuki, SKM M.Kes, Suci Rahmadani, SKM M.Kes, Muhammad Al Fajrin, SKM M.K.M, Arvina Pebrianti HR SKM, Afiifah SKM, & Rima Eka Juliarti SKM. (2021). *EFEKTIVITAS KEPATUHAN*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Notoatmodjo. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Paridah, Y., Januar Sitorus, R., Flora, R., Nurlaili, N., & Tanjung, R. (2021). *Analisis Perilaku Keteraturan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu*. 5. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.3103>
- Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, MS & Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., CHt. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Pascal Books.
- Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S.K.M., M.Com.H.

(2018). *Metodologi penelitian kesehatan* (3rd ed.). PT. Rineka Cipta.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1208446#>

Puskesmas Rawat Inap Candipuro. (2023). *Profil Kesehatan Puskesmas Rawat Inap Candipuro*. Lampung Selatan.

Rahmayanti, N. M. I., Martini, N. K., & Nyandra, I. M. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Di UPTD. Puskesmas Mengwi I. *JURNAL KESEHATAN, SAINS, DAN TEKNOLOGI (JAKASAKTI)*, 2(2).
<https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakasakti/article/view/2612>

Reni, Y. A., & Dwi, E. (2018). *Anemia Dalam Kehamilan*. CV. Pustaka Abadi.

Cite this article as: *Su'adah et al. (2025).*

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah.

Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada. 14(2), 113-120.

<https://doi.org/10.33475/jikmh.v14i2.420>